

LUNASI HUTANG RIBA DENGAN JUAL ASET



APA ITU ASET ?

Aset menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kekayaan berupa uang atau wujud benda lainnya yang nyata, sedangkan menurut Wikipedia, aset merupakan salah satu saldo normal debit atau sumber ekonomi yang sifatnya memberikan manfaat usaha di kemudian hari.

Berdasar keberadaan fisiknya, aset dibagi menjadi dua yaitu aset berwujud dan aset tak berwujud. Aset berwujud terdiri dari benda apa saja yang bisa dirasakan dan dilihat oleh mata, yaitu antara lain rumah, tanah, alat kantor, uang, kas, emas, surat berharga, mesin, barang dagang, dan benda lain yang dapat dilihat wujudnya. Kemudian, untuk aset yang tak berwujud adalah aset yang tidak bisa dilihat wujudnya. Contoh jenis-jenis aset tak berwujud diantaranya adalah hak paten, merk dagang, hak cipta, dan kekayaan intelektual.



MENGAPA HARUS JUAL ASET?

Ingat bahwasanya Allah akan senantiasa menolong orang yang berhutang sampai ia melunasi hutangnya seperti yang disebutkan dalam hadits Nabi Shallallahu 'Alaihi wa Sallam dalam riwayat Ibnu Majah dari Abdullah bin Ja'far

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الدَّائِنِ حَتَّى يَقْضِيَ دَيْنَهُ مَا لَمْ يَكُنْ فِيمَا يَكْرَهُهُ اللَّهُ

“Allah akan bersama (memberi pertolongan pada) orang yang berutang (yang ingin melunasi utangnya) sampai dia melunasi utang tersebut selama utang tersebut bukanlah sesuatu yang dilarang oleh Allah.” (HR. Ibnu Majah, no. 2409. Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa sanad hadits ini **hasan**)

Salah satu solusi untuk melunasi hutang adalah dengan menjual aset. Menjual aset tersebut kadang jadi pertimbangan yang berat sekali bagi orang yang berhutang. Punya banyak harta seperti mobil, tanah dimana mana, rumah lebih dari satu; namun dengan banyaknya harta itu hutangnya juga banyak. Padahal dengan melepas aset-aset tadi, orang tersebut bisa terbebas dari hutang. Orang yang sangat mencintai hartanya juga, mau melepaskannya pun sulit.

Seperti yang disebutkan dalam firman Allah

وَتُحِبُّونَ الْمَالَ حُبًّا جَمًّا

“Dan kamu mencintai harta dengan kecintaan yang berlebihan.” (QS. Al-Fajr : 20)

Dalam tafsiran Imam Ibnu Katsir punya dua tafsiran yaitu yang pertama orang itu sangat mencintai harta kemudian yang kedua orang itu sangat pelit dengan hartanya. Harta tersebut ditahan, tidak ingin dikeluarkan termasuk juga untuk melunasi hutangnya.

Maka perlu dipaksakan untuk menjual hartanya itu agar hutang tersebut lunas. Perlu diingat bahwa, lebih bagus hutang tersebut dilunasi dengan segera tidak ditunda-tunda. Hutang adalah perkara yang berat, orang bisa sampai stres memikirkannya. Bahkan Nabi Shallallahu 'Alaihi wa Sallam juga ketika akhir shalat berdoa

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْمَأْتَمِ وَالْمَغْرَمِ

“Ya Allah aku minta perlindungan dari berbuat dosa dan terlilit dalam hutang.” (HR. Bukhari-Muslim)

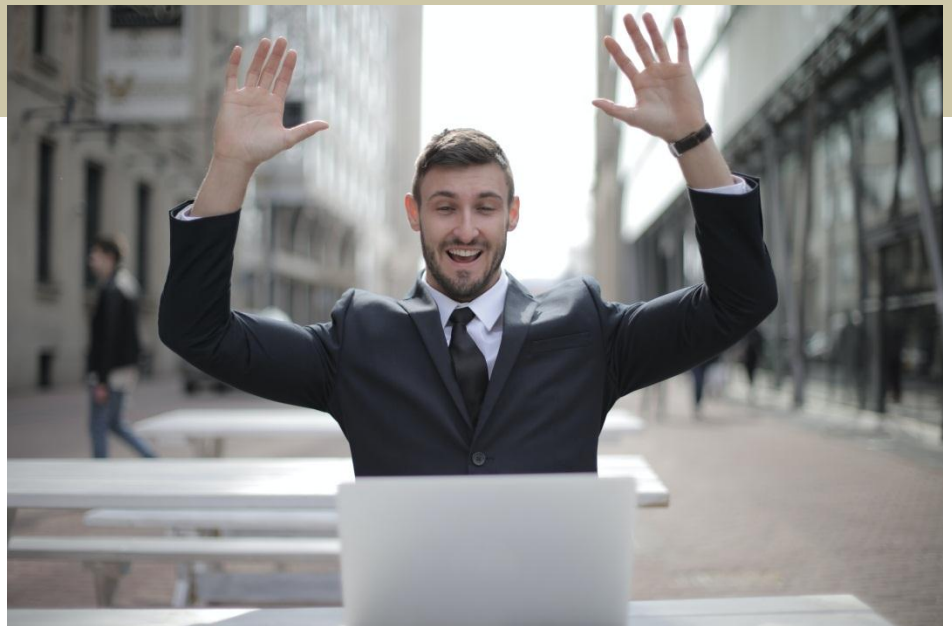
Oleh karena itu, lebih baik harta itu digunakan untuk melunasi hutang daripada hutang tersebut hanya menjadi beban dan terus terfikirkan setiap harinya.

- KISAH INSPIRATIF - LUNASI HUTANG RATUSAN JUTA DENGAN MENJUAL ASET

Salah satu pengusaha sukses nasional, Arli Kurniawan, pun pernah merasakan terlilit hutang hingga Rp 400 juta. Sebelum sukses dengan bisnis produk penghemat BBMnya, Beliau berbisnis dengan menggunakan hutang. Membeli mesin pun menggunakan hutang. Karena tidak ada uang, akhirnya Beliau menggunakan angsuran. Dalam 1 bulan Beliau memiliki 6 angsuran, ada 3 mobil dan mesin cuci. Merasa lelah dengan hutangnya, akhirnya Beliau menjual aset-asetnya dan bisnis kecil-kecilan yang dimilikinya untuk membayar hutang. Semua aset Beliau jual, jual rugi. Bisnis yang beliau jalankan ada usaha kuliner, laundry, dan beberapa usaha yang lain ditutup semua pada tahun 2012 karena tidak kuat. Usaha yang sudah beliau geluti tersebut tidak bisa untuk bayar utang.



Proses melunasi hutangnya tersebut 30 hari, dari bulan November sampai Desember. Beliau fokus menjual barang yang dibelinya menggunakan utang. Selama 30 hari tersebut Beliau memutuskan untuk bebas dari hutangnya walau belum 100%. Jadi hutangnya yang sebelumnya Rp 400 juta, akhirnya hanya tersisa Rp 40 juta. Nah disaat itulah Beliau sudah tidak punya bisnis lagi. Dengan keadaan seperti itu, Beliau tidak menyerah dan berusaha bangkit dengan berjualan berbagai macam produk, hingga akhirnya menciptakan produknya sendiri yaitu produk penghemat BBM. Dengan kegigihannya, akhirnya pasar memberikan respon yang baik terhadap produknya, sehingga penjualan meningkat hingga mendapat omzet Rp 4,5 Milyar dalam waktu 1,5 tahun.



DAFTAR PUSTAKA

Lidyana, Vadhia. 2020. Kisah Arli Kurnia: Dari Utang Ratusan Juta, Balik Sukses Kantongi Miliaran. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5093730/kisah-arli-kurnia-dari-utang-ratusan-juta-balik-sukses-kantongi-miliaran/2>. Diakses pada tanggal 27 Februari 2021

Priharto, Sugi. 2020. Apa itu Aset? Berikut adalah Pengertian Aset dan Jenisnya dalam Bisnis. <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-aset-dan-jenisnya/>. Diakses pada tanggal 1 Maret 2021

Tuasikal, Abduh. 2016. Allah Akan Menolong Orang Yang Berhutang. <https://rumaysho.com/12991-allah-akan-menolong-orang-yang-berutang.html>. Diakses pada 1 Maret 2021

Tuasikal, Abduh. 2020. Jual Aset untuk Bayar Hutang. <https://www.youtube.com/watch?v=thoVb6IFmsM>. Diakses pada 27 Februari 2021